

# **ANALISIS PENETAPAN HARGA POKOK PRODUKSI USAHA KERUPUK ANTOR MENGGUNAKAN METODE FULL COSTING (Studi Kasus Pada UMKM Lokal Kerupuk Antor Anti Memes)**

**Shalya Nur Fatmawati<sup>1</sup>, Anita Karunia<sup>2</sup>, Dewi Sulistyowati<sup>3</sup>**  
*<sup>1,2,3</sup> Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,*  
email: shalyanurfatmawati@gmail.com

## ***Abstract***

Penentuan harga pokok produksi merupakan hal yang utama yang diperhatikan dalam menentukan harga jual produk dalam menghasilkan produk-produk yang berkualitas. Penelitian ini dilakukan pada UMKM Kerupuk Antor Anti Memes. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbandingan antara perhitungan harga pokok produksi yang ditetapkan oleh perusahaan dengan menggunakan metode *full costing* dan menganalisis output perhitungan menggunakan metode *full costing* yang dilakukan oleh perusahaan. Jenis data yang digunakan penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa analisis. Sumber data yaitu data primer hasil wawancara langsung dengan pimpinan perusahaan, serta data sekunder bersumber dari studi pustaka beserta literature lainnya. Hasil perhitungan harga pokok produksi dengan perhitungan menggunakan metode *full costing* lebih besar dari perhitungan dengan menggunakan metode perusahaan sebesar Rp, 39.591,66per Kg. perbedaan ini terjadi karena perusahaan tidak menghitung biaya *overhead* dengan rinci oleh sebab itu UMKM disarankan sebaiknya untuk menghitung semua biaya overhead pabrik secara rinci dengan menggunakan perhitungan *full costing*.

**Kata kunci:** harga pokok produksi, *full costing*, biaya *overhead* pabrik.

## ***ANALYSIS OF THE ESTABLISHMENT OF COST OF PRODUCTION OF ANTOR'S CRUPUK BUSINESS USING FULL COSTING METHOD (CASE STUDY ON ANTOR ANTI MEMES LOCAL MEMES)***

## ***Abstract***

*Determination of the cost of production is the main thing that is considered in determining the selling price of products in producing quality products. This research was conducted on Anti-Memes. The purpose of this study is to analyze the comparison between the calculation of the cost of goods manufactured by the company using the full costing method and to analyze the output calculation using the full costing method carried out by the company. The type of data used in this research is quantitative data in the form of analysis. Sources of data are primary data from direct interviews with company leaders, and secondary data from literature studies and other literature. The result of the calculation of the cost of production using the full costing method is greater than the calculation using the company's method of Rp. 39,591.66 per Kg. This difference occurs because the company does not calculate overhead costs in detail, therefore are advised to calculate all factory overhead costs in detail using full costing calculations.*

**Keywords:** cost of production, full costing, factory overhead costs.

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM merupakan salah satu industri yang ikut serta bersaing dalam memajukan maupun mensejahterakan perekonomian di Indonesia salah satunya di Desa Penusupan. Dalam pembangunan ekonomi selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan penting karena sebagian besar penduduk hidup dalam kegiatan usaha kecil baik di sektor modern maupun tradisional. Oleh sebab itu, pemerintah harus memperhatikan perkembangan UMKM akan membantu pemerintah dalam mengurangi permasalahan di Indonesia (Lasena, 2013).

Didalam penetapan harga pokok produksi, informasi yang dibutuhkan oleh manajemen adalah informasi mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik (Setiadi, 2014). Ketiga jenis biaya tersebut harus ditentukan secara cermat, baik dalam pencatatan maupun penggolongan. Sehingga informasi harga pokok produksi yang dihasilkan dapat diandalkan baik untuk penentuan harga jual produk maupun untuk perhitungan laba rugi periodik (Sihite, 2012). Harga pokok produksi sangat berpengaruh dalam perhitungan laba rugi perusahaan, apabila perusahaan kurang teliti atau salah penetapan harga pokok produksinya, maka akan mengakibatkan kesalahan dalam penentuan laba rugi yang diperoleh perusahaan (Batubara, 2013).

Kerupuk anti memes adalah salah satu produsen pembuat kerupuk antor di Desa Penusupan yang tidak lepas dari beberapa masalah dalam memproduksi produknya, pada kerupuk antor memes dalam menentukan harga pokok produksinya masih dikerjakan dengan cara manual yaitu pencatatannya dilakukan disuatu buku besar, dengan mengstimasi biaya-biaya produksi yang dikeluarkan dan dihitung dengan menggunakan kalkulator sehingga sering terjadi kesalahan dalam perhitungan penetapan harga pokok produksi. Perusahaan sering kali

mengabaikan proses perhitungan menurut akuntansi, terutama pada biaya overhead pabrik yang sering tidak diperhitungkan ke dalam penentuan harga pokok produksi.

Fenomena yang diangkat dalam penelitian ini yaitu meningkatnya harga pokok produksi pada UMKM kerupuk antor anti memes. Pada tahun 2020 usaha kerupuk antor anti memes terjadi peningkatan harga pokok produksi karena kondisi saat ini yang tidak memungkinkan untuk menaikkan harga justru mengalami peningkatan pada harga pokok produksi. Hal tersebut tentunya membuat penjual akan mempertimbangkan antara harga pokok produksi dengan harga jual.

Sesuai pemaparan latar belakang diatas yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diajukan beberapa permasalahan yang akan diteliti diantaranya Bagaimana perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh UMKM Kerupuk Antor Anti Memes dan Bagaimana Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* pada UMKM Kerupuk Antor Anti Memes.

Tujuan Penelitian Sesuai rumusan masalah yaitu Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* pada UMKM kerupuk antor anti memes. Dan Untuk mengetahui perbedaan hasil dari perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* maupun metode yang digunakan UMKM Kerupuk Antor Anti Memes.

## METODE

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data Data Kualitatif dan Kuantitatif. Data Kualitatif berupa analisis terhadap UMKM Kerupuk Anti Memes yang menjelaskan tentang sejarah singkat berdirinya perusahaan, profil usaha, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, tugas pokok jajaran organisasi yang ada di Umkm. Dan Kuantitatif ini berupa data

biaya produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja (langsung dan tidak langsung), biaya *overhead* pabrik, dan harga pokok produksi yang merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran pada data UMKM Kerupuk Antor Anti Memes.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini bertempat pada UMKM Lokal Kerupuk Antor Anti Memes beralamat Desa Penusupan Kel. Penusupan Kec. Pangkah Kab Tegal. Penelitian dilakukan selama satu bulan penuh terhitung dari tanggal 15 Desember sampai tanggal 15 Januari 2021..

### **Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini seperti data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti berupa hasil wawancara langsung dengan karyawan atau pegawai dan juga pimpinan perusahaan dan Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Berbeda dengan data primer, data sekunder adalah data pelengkap yang diperoleh melalui buku-buku yang terkait, literature yang sesuai dengan judul penelitian Sugiyono (2014).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, penulis secara langsung mendatangi UMKM Kerupuk Antor Anti memes untuk mengambil data dan informasi yang dibutuhkan . metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu :

1. Observasi menurut (Arikunto, 2009) yaitu pengamatan langsung ke objek penelitian untuk memahami gambaran secara langsung mengenai responden. Metode ini dukungan untuk memperoleh

data yang belum terbuka melalui metode dokumentasi yaitu data mengenai proses produksi.

2. Wawancara (Arikunto, 2009) yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti langsung bertanya jawab dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa perhitungan harga pokok produksi di Kerupuk Antor Anti Memes. Data ini termasuk dalam jenis data primer.
3. Studi pustaka (Arikunto, 2009) yaitu metode pengumpulan data dengan cara mempertimbangkan literatur-literatur dan sumber-sumber tercantum lainnya yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian hal ini yang dapat menunjang dalam penyusunan Tugas Akhir.

### **Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif kuantitatif. Menurut sugiyono (2014), Metode analisis data deskriptif yaitu metode untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya saat penelitian dilakukan, sedangkan analisis data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka atau bilangan yang dihasilkan dari perhitungan dan pengukuran pada perusahaan. sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *full costing*. Adapun unsur biaya produksi yang digunakan dalam perhitungan metode *full costing* adalah sebagai berikut :

Biaya bahan baku	xx
Biaya tenaga kerja langsung	xx
Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap	XX+
Harga pokok produksi	xx

Sedangkan analisis kualitatif dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan yang diperoleh antara metode *full costing* dengan metode yang digunakan UMKM Kerupuk Antor Anti Memes.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Diketahui bahwa perhitungan harga pokok produksi dengan metode perusahaan dan metode *full costing* memiliki perbedaan. Pada perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* harga pokok produksi yang dihasilkan lebih besar dibandingkan dengan perhitungan harga pokok produksi dengan metode perusahaan. Hal ini karena dengan menggunakan metode *full costing* semua biaya dirinci secara jelas, baik itu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.

Tabel 1. Perhitungan Harga Pokok Produksi UMKM Kerupuk Antor Anti Memes

Keterangan	Harga (Rp)	Kebutuhan per bulan	Jumlah (Rp)
Tepung Tapioka	24.000/Kg	1.500Kg	36.000.000
Bawang Putih	16.000/Kg	45Kg	750.000
Bawang Merah	30.000/Kg	60Kg	1.800.000
Kayu	20.000/gulung	150 gulung	3.000.000
Minyak	17.000/Kg	150 Kg	2.550.000
Plastik	40.000/pak	60 pak	2.400.000
Staples	5.000 pak	30 pak	150.000
Kelapa	8.000/pcs	1.500 pcs	12.000.000
Ketumbar	28.000/Kg	10 Kg	280.000
Biaya Tenaga Kerja	Estimasi Perusahaan		5.000.000
<b>Total Biaya</b>			<b>63.930.000</b>
Jumlah Produksi Kerupuk 15 Desember 2020-15 Januari 2021 (kg)			1.800
<b>Harga Pokok Produksi Per Kg Kerupuk</b>			<b>35.516,66</b>

Sumber: Data diolah, 2021

Tabel 2. Perhitungan Harga Pokok Produksi *Full Costing*

Keterangan	Total Biaya (Rp)
Biaya Bahan Baku	63.930.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	5.000.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	2.335.000
Total Biaya	71.265.000
Jumlah Produksi	1.800Kg
Harga Pokok Produksi Per Kg Kerupuk	39.591,66

Sumber: Data diolah, 2021

Tabel 3. Perbandingan Harga Pokok Produksi UMKM Kerupuk Antor Anti Memes dengan Metode *Full Costing*

Keterangan	Metode <i>Full Costing</i> (Rp)	Metode Perusahaan (Rp)	Selisih (Rp)
Harga Pokok Produksi	71.265.000	63.930.000	7.335.000
Harga Pokok Per Kg Kerupuk	39.591,66	35.516,66	4.075

Sumber: Data diolah, 2021

Perbandingan perolehan harga pokok produksi menurut kedua cara perhitungan menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu menurut perhitungan UMKM Kerupuk Antor Anti Memes harga pokok produksi adalah Rp. 63.390.000 sedangkan menurut metode *full costing* sebesar Rp. 71.265.000. menurut perhitungan UMKM Kerupuk Antor Anti Memes harga pokok produksi per Kg Kerupuk adalah sebesar Rp. 35.516,66 sedangkan menurut metode *full costing* sebesar Rp. 39.591,66.

Perbedaan ini disebabkan karena pada metode *full costing* secara *eksplisit* (rinci) merekonsiliasi semua biaya yang dikeluarkan pada setiap produksinya antara lain biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung serta biaya *overhead* pabrik. Hal ini yang mempengaruhi jatuhnya harga pokok dengan metode *full costing* lebih tinggi dari pada metode yang sudah dilakukan UMKM Kerupuk Antor Anti Memes sebelumnya karena pada metode *full costing* terdapat penambahan biaya *overhead* pabrik.

Untuk perhitungan menggunakan metode yang dilakukan UMKM Kerupuk Antor Anti Memes, metode harga pokok produksi yang diperoleh lebih kecil daripada menggunakan metode *full costing*. Hal ini dilatar belakangi karena pada saat menghitung dengan menggunakan perhitungan pada UMKM Kerupuk Antor Anti Memes biaya yang dikeluarkan lebih sedikit dari pada menggunakan metode *full costing* yaitu antara lain hanya biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung saja. Sedangkan untuk biaya *overhead* pabrik tidak masuk kedalam perhitungan metode tersebut, hal ini yang menjadi alasan bahwa dengan menggunakan metode perhitungan pada UMKM Kerupuk Antor Anti Memes memperoleh laba yang lebih kecil nilainya daripada menggunakan metode *full costing* yang menghasilkan laba yang lebih besar.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti di Umkm Kerupuk Antor Anti Memes Desa Penusupan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam perhitungan harga pokok produksi dengan metode perusahaan, ada biaya overhead pabrik yang tidak dibebankan dan biaya yang seharusnya tidak dibebankan. Biaya yang belum dibebankan diantaranya biaya listrik dan air, biayapenyusutan peralatan dan biaya bensin sedangkan biaya yang seharusnya tidak dibebankan yaitu biaya plastik, dan biaya steples, kedua biaya tersebut seharusnya dibebankan pada biaya pemasaran bagian dari biaya non produksi. Perhitungan harga pokok produksi per kg menurut UMKM Kerupuk Antor Anti Memes sebesar Rp. 35.516,66.

2. Dalam perhitungan harga pokok produksi kerupuk per kg dengan menggunakan metode *full costing* sebesar Rp. 39.591,66, Karena perhitungan ini diperoleh biaya produksi yang lebih tinggi sebab biaya yang ada di dalam proses produksi tersebut dihitung dengan rinci dan teliti. Perbedaan biaya produksi ini disebabkan karena perhitungan pada metode perusahaan tidak merinci semua biaya overhead pabrik oleh sebab itu perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* biayanya lebih tinggi.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya UMKM Kerupuk Antor Anti Memes menggunakan metode *full costing* dalam menghitung biaya produksi. Karena dengan menggunakan metode *full costing*, perusahaan dapat mengidentifikasi seluruh biaya yang digunakan dalam proses produksi.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat membandingkan secara lebih spesifik antara kedua metode tersebut. Membandingkan usaha yang sudah mempunyai metode dalam perhitungan harga pokok produksi, sehingga hasil penelitian yang didapatkan akan lebih beragam.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan teimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi demi terlaksanannya penelitian ini, secara khusus kepada pihak UMKM Kerupuk Antor Anti Memes.

## DAFTAR PUSTAKA

- Lasena, S. R. (2013). *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Pt. Dimembe Nyiur Agripro*. Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi 1, 3.
- Setiadi, P. (2014). *Analisis Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Pada CV. Minahasa Mantap Perkasa*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Volume 14, Nomor 2.
- Sihite, L. B. (2012). *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Perusahaan Garam Beryodium (Studi Kasus Pada UD. Empat Mutiara)*, Volume 1, Nomor 2,.
- Batubara, H. (2013). *Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing Pada Perusahaan Etalase Kaca Dan Alumunium Di UD. Istana Alumunium Manado*. Jurnal Emba, Vol.1 No. 3 September 2013.
- Sugiyono. (2014). *Metode Pendekatan Kualitatif Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta